

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

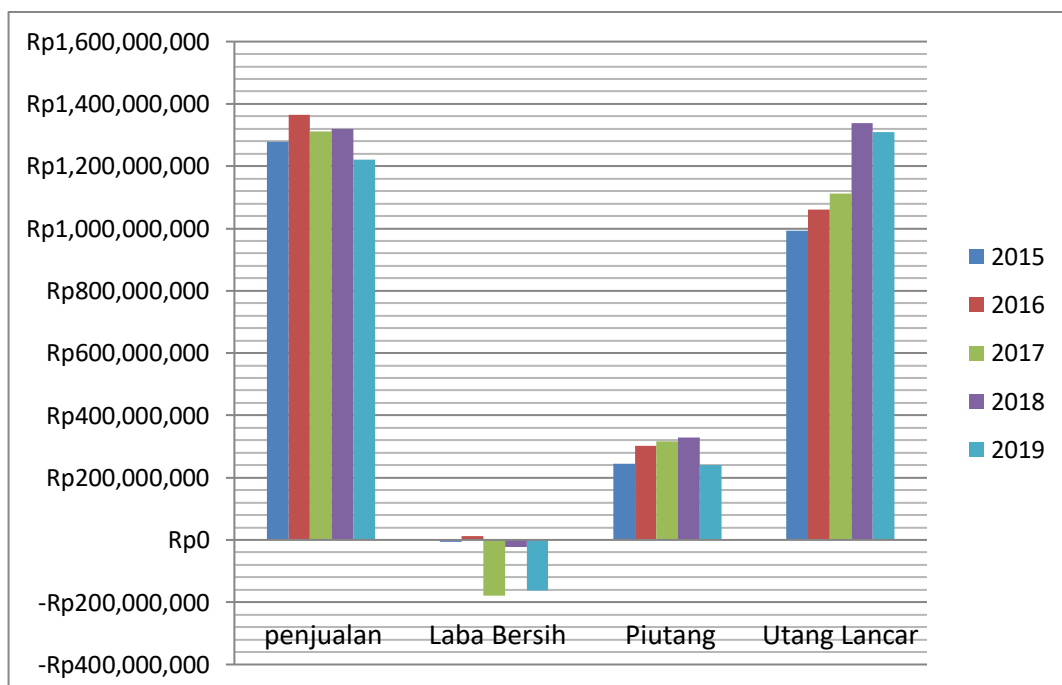
Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat dijadikan gambaran bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu akan melaporkan segala kegiatan keuangannya. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam menilai perusahaan di masa yang akan datang. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya digunakan untuk melihat suatu kondisi dan stabilitas dari suatu perusahaan. Laporan ini biasanya disajikan kepada pimpinan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian yang telah diraih manajemen, ada banyak metode maupun teknik yang terdapat dalam analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan yaitu salah satunya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan teknik analisis manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan membandingkan variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan baik daftar neraca dan laporan laba rugi.

Analisis rasio dapat dikelompokkan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayari dari hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio aktivitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Persaingan ekonomi yang semakin ketat dilihat dari berbagai macam perusahaan yang semakin banyak bermunculan. PT Berlina Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kemasan plastik yang memiliki

kantor pusat perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat). Fokus utama dari perusahaan ini adalah untuk melayani industri produk-produk kosmetika, farmasi, makanan dan minuman, barang-barang industri lain sebagainya. PT Berlina Tbk mempunyai berbagai kendala yang perlu diperbaiki di mana perkembangan dan kondisi keuangan dari tahun ke tahun yang terjadi di PT Berlina Tbk ini tidak stabil dan belum maksimal dalam menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui secara terperinci masalah keuangan yang terjadi. Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh penulis, kondisi penjualan, piutang dan utang perusahaan tidak stabil disetiap tahunnya dan laba yang terus menurun di setiap tahunnya seperti yang terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
Jumlah Penjualan, Laba Bersih, Piutang, Utang Lancar
Tahun 2015-2019



Sumber : Laporan keuangan PT Berlina Tbk 2015-2019

Berdasarkan tabel tersebut, bisa dilihat bahwa kondisi penjualan tidak stabil. Pada tahun 2016 kondisi keuangan meningkat sebesar 6,77% dari tahun sebelumnya pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,99% kemudian pada tahun 2018 terjadi peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya sebesar 0,68% , walaupun peningkatan ini lebih kecil dari tahun 2016, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar 7,41%. Sedangkan laba yang diperoleh perusahaan terus mengalami penurunan. Begitu juga piutang mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 64,80% terjadi peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 4,72% dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2018 sebesar 3,51% yang menyebabkan terjadinya penumpukan piutang, kemudian mengalami penurunan piutang pada tahun 2019 sebesar 26,46%. Kondisi utang pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,80% mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 4,86% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan lagi sebesar 20,35% kemudian mengalami penurunan utang pada tahun 2019 sebesar 2,15%. Untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut perusahaan belum melakukan analisis lebih lanjut terhadap kondisi keuangan perusahaan tersebut, maka dari itu perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan dan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, sehingga penulis menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Berlina Tbk**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan data yang diperoleh dari PT Berlina Tbk yang terdiri dari laporan keuangan tahun 2015-2019 dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan ini ialah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Berlina Tbk menggunakan rasio likuiditas pada tahun 2015-2019?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Berlina Tbk menggunakan rasio solvabilitas pada tahun 2015-2019?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Berlina Tbk menggunakan rasio profitabilitas pada tahun 2015-2019?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Berlina Tbk menggunakan rasio aktivitas pada tahun 2015-2019?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Mengenai penulisan laporan akhir ini, agar memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada aspek kinerja keuangan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca PT Berlina Tbk selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan menyajikannya dalam bentuk analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca PT Berlina Tbk selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan menyajikannya dalam bentuk analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui:

1. Kinerja keuangan PT Berlina Tbk Tahun 2015-2019 menggunakan rasio likuiditas.

2. Kinerja keuangan PT Berlina Tbk Tahun 2015-2019 menggunakan rasio solvabilitas.
3. Kinerja keuangan PT Berlina Tbk Tahun 2015-2019 menggunakan rasio profitabilitas.
4. Kinerja keuangan PT Berlina Tbk Tahun 2015-2019 menggunakan rasio aktivitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang analisis rasio dan menambah pengalaman dalam menyusun laporan akhir serta dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

2. Bagi Lembaga

Penulisan ilmiah ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan pustaka, bahan referensi serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang ingin menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan penulisan ini menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2016: 105) untuk memperoleh data penelitian, ada beberapa metode pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuesioner.

2. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian.
3. Kuesioner
Pengumpulan sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
4. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
5. Dokumentasi
Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan penjelasan metode pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi pada PT Berlina Tbk. Penulis mengumpulkan data sekunder dari situs daring seperti idx.co.id untuk memperoleh informasi laporan keuangan tahunan dan situs resmi perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum perusahaan.

1.5.1 Objek Penulisan

Objek penulisan laporan akhir ini yaitu PT Berlina Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5.2 Jenis Data

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana sumber (data) itu berasal. Berdasarkan hal ini, jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh penulis merujuk pada (Sugiyono, 2019) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer
Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan penjelasan jenis data di atas, penulis menggunakan data sekunder yang penulis peroleh dari PT Berlina Tbk berupa dokumen yang diambil dari pengumpul data.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi analisa yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan dan jenis-jenis analisis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur - organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi misi perusahaan dan data laporan keuangan PT Berlina Tbk.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan,

dengan melakukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas berdasarkan teori-teori yang terkait dan dilengkapi dengan data yang didapat berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Berlina Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT Berlina Tbk.